



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES RIAU**

Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122  
Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656

Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkr@pkr.ac.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/1374/2023

16 Maret 2023

Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

Yth. Pimpinan PMB Rosita

di

Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2022/2023 Mahasiswa Tingkat III Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa (daftar nama terlampir) akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Rosita yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Riau,



Husnan

Daftar Nama Mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan kasus :

<b>N O</b>	<b>NIM</b>	<b>NAMA</b>	<b>TINGKAT/SEMESTER</b>
1	P032015401004	Anjela Angelina	III A / VI
2	P032015401002	Alvia Nursyafwani	III A / VI
3	P032015401007	Dhea Annisa Zulfa	III A / VI
4	P032015401015	Indri Naftia. F	III A / VI
5	P032015401070	Lorenza Pricillia	III A / VI
6	P032015401034	Siti Aisyah	III A / VI
7	P032015401036	Tari Tania Juftia	III A / VI
8	P032015401040	Amilia Elza	III B / VI
9	P032015401043	Arika Putri Rukmala	III B / VI
10	P032015401050	Fitri Amalia	III B / VI
11	P032015401053	Indah Sari Irviani	III B / VI
12	P032015401055	Julieta Feby Firdaus	III B / VI
13	P032015401059	Lilis Setianingsih	III B / VI
14	P032015401060	Mizha Nurul Jannah	III B / VI
15	P032015401065	Putri Enjelina	III B / VI
16	P032015401066	Putri Syahnia Azari	III B / VI
17	P032015401070	Rifda Yufrita	III B / VI
18	P032015401072	Silvia Ramdani	III B / VI
19	P032015401077	Wiska Putri	III B / VI

16 Maret 2023

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Riau,



Husnan

**PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSITA**  
**Bidan : ROSITA, STr. Keb**  
**Jl. TAMAN KARYA XIV**  
**KOTA PEKANBARU**

---

Nomor : Pekanbaru, Maret 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Tipe : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes

Kemenkes Riau

di -

Pekanbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSITA, STr. Keb

Jabatan : Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa :

Nama : Siti Aisyah


NIM : P032015401034

Tingkat : III A

Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Pemimpin PMB Rosita  
Rosita, STr. Keb

**SURAT/LEMBAR PERSETUJUAN**  
**MENJADI PASIEN ASUHAN KEBIDANAN KMPREHENSIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Pasien : Masnah  
Umur : 29 tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai

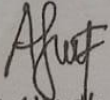
Hubungan dengan pasien suami/keluarga/kerabat :

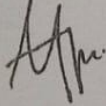
Nama : Ari  
Umur : 30 tahun  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai

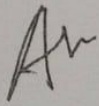
Dengan ini menyatakan dan menyetujui, saya/istri/anak/saudara bersedia untuk menjadi pasien asuhan komprehensif mahasiswa Tk.3 Program studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau atas nama (Siti Aisyah) tanpa adanya paksaan, dan semua ketentuan dan tindakan serta asuhan yang akan dilakukan telah dijelaskan dan sudah dipahami.

Pekanbaru, 04 Desember 2022

Mengetahui,

Mahasiswa  
  
( Siti Aisyah )

Pasien  
  
( Masnah )

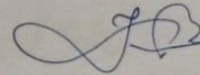
Saksi/Suami  
  
( Ari )

**LEMBAR KONSULTASI**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES RIAU**  
**T. A 2022/2023**

Nama mahasiswa : Siti Aisyah  
NIM : P032015401034  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. M di PMB Bidan  
Rosita Kota Pekanbaru Tahun 2023  
Pembimbing : Yan Sartika, SST.M.Keb

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	12-05-2023	BAB I s/d BAB V	Perbaikan BAB IV		
2.	17-05-2023	BAB I s/d BAB V	Perbaikan BAB IV		
3.	19-05-2023	Abstrak	Sesuaikan dengan unsur penulisan abstrak		
4.	22-05-2023	Partograf & Abstrak	Revisi sesuai masukan		
5.	24-05-2023	BAB I s/d BAB V	Acc ujian hasil		
6.	25-05-2023	Abstrak Inggris	Konsulkan ke lembaga bahasa		


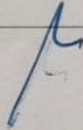



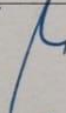






Pekanbaru, Maret 2023



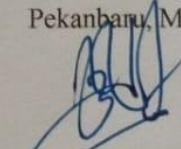
Yan Sartika, SST.M.Keb  
NIP.198001232002122001

**LEMBAR KONSULTASI**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES RIAU**  
**T. A 2022/2023**

Nama mahasiswa : Siti Aisyah  
NIM : P032015401034  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. M di PMB Bidan Rosita  
Kota Pekanbaru Tahun 2023  
Pembimbing : Yeni Aryani, S.Si.T,M.Keb

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	12-05-2023	Abstrak	Sesuai dengan unsur penulisan abstrak		
2.	15-05-2023	BAB I	Penambahan isi latar belakang		
3.	16-05-2023	BAB I s/d BAB II	Perbaikan penulisan		
4.	19-05-2023	BAB IV dan Daftar Pustaka	Perbaikan pembahasan dan daftar pustaka 10 tahun terakhir		
5.	24-05-2023	BAB IV s/d BAB V	Perbaikan		
6.	26-05-2023	BAB V dan Abstrak	Acc ujian hasil		

Pekanbaru, Maret 2023

  
Yeni Aryani, S.Si.T,M.Keb  
NIP. 197503272005012002

### SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama Ny. M Alamat Jl. Tuanku Tambusai  
 Umur Ibu 29 Tahun Kec/Kab  
 Pendidikan D3 Pekerjaan IRT  
 Hamil Ke II Had Terakhir tgl. .... Pakwaan Persalinan tgl. ....

#### Periksa I

Umur Kehamilan ..... bin Di .....

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	IV			
				Tribulan			
F.R.				I	II	III	IV
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Terlalu muda, hamil $\leq$ 16 th	4				
	2	Terlalu tua, hamil $\geq$ 35 th	4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin $\geq$ 4 th	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi ( $\geq$ 10 th)	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ( $\leq$ 2 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur $\geq$ 35 th	4				
	7	Terlalu pendek $\leq$ 145 cm	4				
	8	Pemarah gagal kehamilan	4				
	9	Pemarah melahirkan dengan:					
		a. Tindakan tangkai vakum	4				
		b. Urin drogoh	4				
		c. Diberi infus / Transfusi	4				
	10	Pemarah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil:					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak lintang	8				
	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang 2	8				
		JUMLAH SKOR					2

#### PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEHAMILAN		KEHAMILAN DENGAN RISIKO		
	JML SKOR	PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG
	0-5	BIDAN	BIDAN	BIDAN	BIDAN
	6-10	KRT	BIDAN DOKTER	POINDES	BIDAN DOKTER
	$\geq$ 12	KRBT	DOKTER	RUMAH SAKIT	DOKTER

Kematian ibu dalam Kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

### KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tinggi: .....

RUJUK DARI: 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas  
 RUJUK KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

#### RUJUKAN

1. Rujukan Diri Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

#### Gawat Obstetrik:

Kel. Faktor Resiko I & II

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....  
6. ....

#### Gawat Obstetrik:

Kel. Faktor Resiko I & II

1. Perdarahan antepartum

#### Komplikasi Obstetrik

3. Perdarahan postpartum  
4. Ur tertinggal  
5. Persalinan Lama

#### TEMPAT:

1. Rumah Ibu  
2. Rumah Bidan  
3. Polindes  
4. Puskesmas  
5. Rumah Sakt  
6. Persalinan

#### PENOLONG:

1. Dukun  
2. Bidan  
3. Dokter  
4. Lainnya

#### MACAM PERSALINAN

1. Normal  
2. Tindakan Parvaginal  
3. Operasi Sesar

#### PASCA PERSALINAN:

##### IBU:

1. Hidup  
2. Mati, dengan penyebab  
a. Perdarahan b. Preeklampsia-Eklampsia  
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-lain

##### TEMPAT KEMATIAN IBU

1. Rumah Ibu  
2. Rumah Bidan  
3. Polindes  
4. Puskesmas  
5. Rumah Sakt  
6. Persalinan

##### BAYI:

1. Berat lahir: ..... gram, Laki 2 Perempuan  
2. Lahir hidup: APGAR Skor .....  
3. Lahir mati, penyebab .....  
4. Mati kemudian, umur ..... hr, penyebab .....  
5. Kematian bawahan: Tidak ada / ada

#### KEADAAN IBU SEBELUM MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakt 3. Mati, penyebab .....

Keluarga Berencana 1. Ya ..... Sterilisasi .....

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya ..... 2. Tidak .....

**Daftar 26 Penapisan Ibu Bersalin Deteksi Kemungkinan Komplikasi  
Gawat Darurat**

NO.	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (> 12 jam)		✓
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Preeklamsia berat/Eklampsia		✓
10	Tinggi fundus uteri > 40 cm dan < 25 cm		✓
11	Demam > 38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentase bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menubung		✓
15	Gemelli		✓
16	Presentasi majemuk		✓
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		✓
18	Shock		✓
19	Hipertensi		✓
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		✓
21	Tinggi badan < 140 cm		✓
22	Kehamilan di luar kandungan		✓
23	Posterm pregnancy		✓
24	Partus tak maju (kala I lama, kala II lama, Kala II tak maju)		✓
25	Kehamilan dengan mioma uteri		✓
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		✓





## KUESIONER

### EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

#### Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir**, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- Ya, hampir setiap saat
- Ya, sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, seperti biasanya	0
<input type="checkbox"/> Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/> Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input checked="" type="checkbox"/> Seperti yang pernah saya lakukan dulu	0
<input type="checkbox"/> Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/> Ya, hampir selalu	0
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak sama sekali	0
<input type="checkbox"/> Hampir tidak pernah	
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	0
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	1
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
<input type="checkbox"/>	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	1
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	1
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	0
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	
<input type="checkbox"/>	Hanya sesekali	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	0
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak pernah	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak pernah	

**TOTAL SKOR**

3

*The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.*



**E. Perawatan Terakhir Payudara**

1. Lakukan gerakan memelintir puting susu.



2. Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit.



- 3. Kemudian lanjutkan dengan kompres air dingin.
- 4. Ulangi secara bergantian pada setiap payudara sebanyak 3 kali.
- 5. Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan.



6. Setelah itu pakailah BH yang terbuka bagian depannya untuk Ibu menyusui dan yang menyangga payudara. Gunakan BH yang sesuai dengan ukuran payudara.



**RAWATLAH PAYUDARA IBU  
GUNA KESEHATAN  
BAYI IBU**

**PERAWATAN  
PAYUDARA  
IBU HAMIL**



**SITI AISYAH  
NIM P032015401034  
DIII KEBIDANANZA  
POLTEKES KEMENKES RIAU**

## PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancarakan pengeluaran ASI

### A. Tujuan Perawatan Payudara

1. Merangsang produksi ASI pada masa setelah melahirkan
2. Melancarkan pengeluaran ASI
3. Agar tidak terjadi pembendungan ASI
4. Agar payudara tidak jatuh

### B. Persiapan Alat Untuk Perawatan Payudara

1. Handuk 2 buah
2. Washlap 2 buah
3. Waskom berisi air dingin 1 buah
4. Waskom berisi air hangat 1 buah
5. Minyak kelapa/baby oil
6. Waskom kecil 1 buah berisi kapas/kasa secukupnya
7. Baki, alas dan penutup



### C. Pelaksanaan

1. Memberikan prosedur yang akan dilaksanakan.
2. Mengatur lingkungan yang aman dan nyaman
3. Mengatur posisi klien dan alat-alat peraga supaya mudah dijangkau
4. Cuci tangan sebelum dilaksanakan perawatan payudara.



5. Pasang handuk di pinggang klien satu dan yang satu dipundak.
6. Ambil kapas dan basahi dengan minyak dan kemudian tempelkan pada areola mammae selama 5 menit kemudian bersihkan dengan diputar
7. Kedua tangan diberi minyak dengan rata kemudian lakukan pengurutan

### D. Gerakan Perawatan Payudara

1. Gerakan Pertama  
Kedua tangan disimpan di bagian tengah atau antara payudara, gerakan tangan ke arah atas pusat ke samping ke bawah kemudian payudara diangkat sedikit dan dilepaskan.  
lakukan 20-30 kali



#### 2. Gerakan Kedua

Satu tangan menahan payudara dari bawah, tangan yang lain mengurut payudara dengan pinggir tangan dari arah pangkal ke puting susu, dilakukan 20-30 kali, dilakukan pada kedua payudara secara bergantian.



#### 3. Gerakan Ketiga

Satu tangan menahan payudara di bagian bawah, tangan yang lain mengurut dengan bahu, jari tangan mengepalakukan pengurutan dari arah pangkal ke puting susu, 20-30 kali dilakukan pada kedua payudara secara bergantian.



#### MANFAAT

- Meningkatkan nafsu makan
- Meningkatkan berat badan
- Meningkatkan efektivitas istirahat bayi
- Meningkatkan bayi menyusui
- Membantu perkembangan otak dan sistem syaraf

#### LANGKAH PEMILITAN

1. Persiapkan bayi erengput yang nyaman dan baby oil
2. Urut telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari mulai dari tungkai sampai ujung kaki. Lakukan pada kedua kaki bayi

#### PIJAT BAYI

##### WAKTU PEMILITAN

- Dilakukan selama 15 - 20 menit setiap hari
- Dilakukan pagi hari sebelum mandi atau malam hari sebelum tidur



##### SYARAT PIJAT BAYI

- Bayi tidak dalam kondisi lapar atau kenyang
- Dilakukan secara perlahan agar bayi tidak terkejut
- Baringkan bayi ditempat yang nyaman
- Pastikan kuku penjulit dalam kondisi bersih dan pendek



SITI AISYAH

P032015401034

POLTEKES KEMENKES RIAT

DIH KERIDANAN TK 2A

PEKANBARU

RIAT

3. Pijat per jari kaki seperti menarik setiap jari. Lalu memutar memantoli telapak kaki



4. Genggam dan usap lembut mulai dari pangkal pada sampai mata kaki bayi. Lakukan gerakan seperti memutar dan meremas. Lakukan pada kedua kaki bayi.



5. Letakkan telapak tangan bayi dengan kedua ibu jari. Lakukan pada kedua telapak tangan bayi.



6. Secara lembut usap mulai dari pangkal jari sampai ujung jari bayi. Lakukan gerakan memutar pada setiap jari-jari tangan.

7. Posisikan kedua telapak tangan di atas dada bayi, kemudian gosok kearah atas secara lembut seperti bentuk hari. Lakukan secara berulang.



8. Lakukan gerakan seperti menyiang pada dada bayi.



9. Balik badan bayi dengan menggunakan kedua telapak tangan gosok punggung bayi dengan gerakan maju mundur.



11. Tekankan ketiga jari tangan. Lakukan gerakan seperti menggaruk punggung bayi.

10. Gosok punggung bayi mulai dari leher sampai ke pangkaji seperti menyikat.



# ASI EKSLUSIF 6 bulan



ETTI AISYAH  
NIM. P0320154401034  
DITI KEBIDANAN 2A  
POLTEKES KEMENKES RIAU

## Pengertian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sebagai bahan makanan pokok. Sampai umur 6 bulan bayi hanya diberikan ASI saja tanpa makanan tambahan lainnya.



## Manfaat ASI Eksklusif

### 1) Manfaat ASI Bagi Bayi

ASI merupakan makan bayi yang terbaik. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi sampai 6 bulan.

### 2) Manfaat ASI Untuk Ibu

Menyusui Hisapan bayi membantu rahim menciut atau mengecil, mempercepat kondisi ibu untuk kembali kemasa pra-kehamilan dan mengurangi risiko perdarahan.

### 3) Manfaat ASI Untuk Keluarga

Tidak perlu uang untuk membeli susu formula, botol susu kayu bakar atau minyak untuk merebus air, susu atau peralatan lainnya.

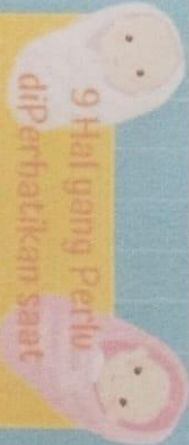


### Keunggulan ASI Eksklusif dibandingkan Susu Formula



- ASI lebih terjangkau karena ASI tidak perlu penyajian khusus. ASI diberikan secara mudah dan praktis setiap saat bayi membutuhkan.
- ASI diproduksi dan diberikan secara gratis.
- ASI dapat melindungi bayi dari kegemukan atau obesitas di kemudian hari.
- Pemberian ASI menjaga dan bayi serangan infeksi.
- ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi.

### 9 Hal yang Perlu diperhatikan saat pemberian ASI Perdana



1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD).
2. Produksi ASI mungkin masih sedikit.
3. Posisi menyusui yang tepat.
4. Ketahui masalah yang mungkin muncul.
5. Si kecil menyusui 10-15 menit.
6. Bayi baru lahir umumnya menyusui delapan kali setiap hari.
7. Ibu bekerja tetap dapat menyusui.
8. Tidak boleh sembarangan mengonsumsi obat.
9. Menyusui membuat Ibu bahagia.

### Alasan Pemberian ASI Segera Setelah Bayi Lahir

1. Menurunkan resiko hipotermia pada bayi.
2. Menurunkan hormon stres pada bayi.
3. Meningkatkan hormon prolaktin (memperlancar produksi ASI).
4. Meningkatkan hormon oksitosin Ibu (menurunkan resiko baby blues).
5. Menyalurkan bakteri baik dari dada Ibu ke bayi.
6. Memberikan kesempatan bonding Ibu-bayi.
7. Bayi cenderung akan menyusui lebih banyak dikemudian hari.



## 6. IUD

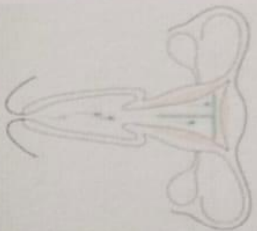
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Bentuk kecil dari plastik berbentuk "T" yang dilapisi tembaga dan diletakkan didalam rahim

### Kelebihan:

- Praktis, efektif, dan ekonomis
- Dapat dipakai selama 10 tahun
- Tidak mengganggu pemberian ASI
- Kesuburan dapat segera kembali jika IUD diangkat

### Kekurangan :

- Melalui pemeriksaan dalam
- Bertambah darah haid dan rasa sakit beberapa bulan pertama
- Dapat keluar sendiri jika tidak cocok dengan rahim
- Tidak mencegah IMS (Infeksi Menular Seksual)



Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit – 48 jam / 4 minggu – 6 minggu setelah melahirkan  
Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil



- Jangan menggunakan IUD, jika:
- Hamil atau diduga hamil
  - Gangguan perdarahan dan peradangan pada alat kelamin
  - Kecurigaan kanker dari tumor jinak
  - Radang pinggul

## 7. MOW (METODE OPERASI WANITA)

Tubektomi : Pengikatan / pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

wanita berumur 30 tahun keatas, dan memiliki 2 anak yang terkecil berumur minimal 5 tahun

### Kelebihan:

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
- Tidak ada efek jangka panjang
- Haid tetap terjadi tiap bulan

### Kekurangan :

- Nyeri beberapa hari setelah tindakan
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Tidak dilakukan / ditunda bila menderita tekanan darah tinggi, stroke, kencing manis, dan penyakit jantung

## 8. MOP (METODE OPERASI PRAA)

Vasektomi : Pengikatan / pemotongan saluran benih agar air mani tidak mengandung sperma.

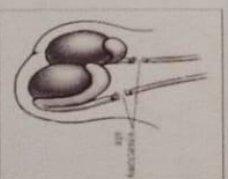
### Kelebihan:

- kontrasepsi jangka panjang
- Tidak mengganggu libido, ereksi, ejakulasi

### Kekurangan :

- Tidak dapat dilakukan bagi yang menginginkan anak
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Tidak boleh bekerja berat selama 3 hari setelah operasi

Baru mencapai hasil optimal setelah 3 bulan (20 kali ejakulasi), sehingga pasangan harus menggunakan metode lain (kondom) selama 2-3 hari



Cerdas Memilih

KONTRASEPSI

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48  
49  
50  
51  
52  
53  
54  
55  
56  
57  
58  
59  
60  
61  
62  
63  
64  
65  
66  
67  
68  
69  
70  
71  
72  
73  
74  
75  
76  
77  
78  
79  
80  
81  
82  
83  
84  
85  
86  
87  
88  
89  
90  
91  
92  
93  
94  
95  
96  
97  
98  
99  
100

Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan

Manafaat Menggunakan Kontrasepsi:

1. Dapat mengatur kehamilan yang diinginkan
2. Ibu dan bayi dapat lebih sehat
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Memberikan kesempatan pendidikan anak yang lebih baik

Badan Pemberdayaan Masyarakat,  
Perempuan dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Biora UPTB WII IV



Berikut ini jenis alat dan Obat Kontrasepsi :

### 1. PIL KB

Pil yang berisikan hormon estrogen dan progesteron sebanyak 28 tablet. Diminum setiap hari pada waktu yang sama. Jika pil KB berisi 28 telah habis, dilanjutkan dengan pil baru.



#### Kelahiran:

- Mudan dan Murah, mengurangi rasa sakit ketika Haid
- Dapat mencegah kehamilan diluar rahim, kanker rahim dan kanker payudara
- Kesuburan dapat segera kembali

#### Kekurangan:

- Harus diminum setiap hari
- Kemungkinan terjadi pendarahan bercak, berat badan bertambah, mual, dan jerawat
- Tidak mencegah IMS dan HIV

### 2. KB SILINTIK



Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.  
Disuntik setiap 3 bulan sekali  
Dapat digunakan sebelum 6 (enam) minggu pasca persalinan

#### Kelahiran:

- Praktis, efektif dan aman
- Tidak mempengaruhi hubungan suami istri
- Tidak mempengaruhi produksi ASI (suntik 3 bulan)

#### Kekurangan:

- Di bulan pertama terjadi mual, pendarahan berupa bercak, sakit kepala, dan nyeri payudara
- Berat badan bertambah
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Kemungkinan Terlambarnya pemulihan kesuburan

### 3. KONDOM



Satung karet tipis penutup penis yang memampung cara sperma pada saat pria berejakulasi. Dengan cara menyarungkan pada alat kelamin laki-laki, dari ujung zakar (penis) sampai pangkal saat akan bersenggama.

- Murah, mudah didapat, dan mudah dipakai
- Dapat mencegah penularan penyakit kelamin (HIV)

#### Kekurangan:

- Harus selalu memakai kondom baru
- Pada penggunaan yang tidak benar kemungkinan dapat sobek
- Tingkat kegagalan cukup tinggi
- Dapat menimbulkan iritasi/alergi

### 4. METODE AMENORHE LAKTASI (MAL)

Memberikan ASI tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan pertama.

#### Efektif jika:

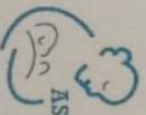
- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari
- Bayi berumur kurang 6 bulan
- Belum datang haid.

#### Kelahiran:

- Mengurangi pendarahan pasca persalinan
- Mengurangi resiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

#### Kekurangan:

- Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif
- Tidak melindungi dari penularan IMS (infeksi Menular Seksual) dan HIV



ASI, PASTI!

### 5. Implan (SUSLUK KB)

Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (lengan atas). Batang kecil berisikan hormon yang akan menghambat sperma untuk mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur. Mencegah kehamilan selama 3 tahun



#### Kelahiran:

- Praktis dan efektif, Masa pakai (3 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan
- Tidak mengganggu hubungan suami istri.

#### Kekurangan:

- Harus dipasang dan dicabut petugas yang terlatih
- Dapat mengubah pola haid
- Menyebabkan penurunan atau kenaikan berat badan
- Perlu pembedahan kecil saat pemasangan
- Tidak mencegah IMS dan HIV



Jangan menggunakan Susuk KB (implan), jika:

- Hamil / diduga hamil
- Penderita jantung
- stroke,
- Darah tinggi
- kencing manis
- Pendarahan vaginal tanpa sebab

BKKBN 2012

METODE KONTRASEPSI BERDASARKAN SARAN

**Lampiran 9 : Pendokumentasian**

**Kunjungan 1**



Kunjungan 2



Kunjungan ke 3



Kunjungan ke 4





